



UNIVERSITAS INDONESIA

**BAURAN KEBIJAKAN FISKAL MONETER
DI INDONESIA PERIODE 1997Q3 – 2009Q4**

TESIS

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister Ekonomi (M.E.)**

**Riswanto Sembiring
0806430475**

**FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM MAGISTER PERENCANAAN DAN KEBIJAKAN PUBLIK
KEKHUSUSAN EKONOMI KEUANGAN DAN PERBANKAN
JAKARTA
JULI 2010**

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Saya yang bertanda tangan di bawah ini dengan sebenarnya menyatakan bahwa tesis ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Indonesia

Jika di kemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya akan bertanggung jawab sepenuhnya dan sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Indonesia kepada saya

Jakarta, Juli 2010

(Riswanto Sembiring)

:

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Tesis ini adalah hasil karya saya sendiri,
dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk
telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Riswanto Sembiring

NPM : 0806430475

Tanda Tangan :

Tanggal : Juli 2010

HALAMAN PENGESAHAN

Tesis ini di ajukan oleh :
Nama : Riswanto Sembiring
NPM : 0806430475
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul Tesis : Bauran Kebijakan Fiskal - Moneter di Indonesia
Periode 1997q3 – 2009q4

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik, Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia.

DEWAN PENGUJI

Pembimbing : Aris Yunanto, SE., ME. (.....)
Penguji : Dr. Widyono Soetjipto (.....)
Penguji : Dr. Eugenia Mardanugraha (.....)

Ditetapkan di : Salemba

Tanggal : Juli 2010

ABSTRAK

Nama : Riswanto Sembiring
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Judul : Bauran Kebijakan Fiskal Moneter di Indonesia Periode
1997q3 – 2009q4

Kebijakan makro ekonomi yang dilakukan oleh otoritas fiskal dan moneter bertolak dari tujuan yang tidak searah. Sehingga dalam pelaksanaannya dibutuhkan suatu koordinasi yang selaras untuk menghasilkan suatu bauran kebijakan yang mampu meminimalkan adanya *trade off* tujuan. Terutama dalam menghadapi era integrasi perekonomian global beserta segala keuntungan dan kekurangannya mengingat adanya potensi dampak negatif berupa krisis global yang sewaktu-waktu mengancam pertumbuhan dan kestabilan perekonomian domestik. Bagi negara berkembang dan perekonomian terbuka kecil, variabel-variabel makro ekonomi yang berasal dari asing secara signifikan mempengaruhi kinerja perekonomian domestik. Tesis ini meneliti kombinasi kebijakan fiskal moneter di dalam menghadapi kondisi normal maupun guncangan perekonomian dengan menggunakan metode *Two Stages Least Square (TSLS)*.

Kata Kunci :
kebijakan fiskal, kebijakan moneter, koordinasi kebijakan, TSLS

Name : Riswanto Sembiring
Study Program : Magister of Planning and Public Policy
Title : Fiscal and Monetary Policy Mix in Indonesia During 1997q3
– 2009q4

Macroeconomic policy conducted by fiscal and monetary authority come out from a very different type of objectives. Concerning this fact, minimizing trade off is a must to make an optimal policy mix, and this will only achieved by forming a simultaneous policy coordination to between those authority. In the global economic integration era, domestic economic performance must be influenced world economic condition. Especially its negative impact such as global crisis potency that could be emerge in unpredictable moment, has made it become more important to create a jointly optimal fiscal and monetary coordination for ensuring and protecting domestic economic performance from this bad impact such as capital outflow. As an emerging country and a small open economy, Indonesian economy significantly influenced by many economic variables that came from the rest of the world. This thesis characterises the jointly optimal fiscal and monetary policy combination both in a normal economic condition and in a crises by using two stages least squares (TSLS) method.

Keyword :
fiscal policy, monetary policy, policy coordination, TSLS

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang penuh belas kasih, saya dapat menyelesaikan tesis ini. Penulisan tesis ini dilakukan untuk memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Magister Ekonomi pada Program Studi Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia (MPKP UI).

Selama masa perkuliahan dan masa penyusunan tesis ini, telah cukup banyak bantuan dan bimbingan yang saya terima dari berbagai pihak. Karena itu patutlah saya menyampaikan rasa terima kasih kepada :

- (1) Bapak Aris Yunanto, selaku pembimbing yang telah dengan penuh kesabaran menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan tesis ini;
- (2) Direktorat Jenderal Perbendaharaan yang telah memberikan beasiswa dan dukungan lainnya dalam menyelesaikan kuliah;
- (3) Isteriku, Winny Martha yang selalu penuh dengan kesabaran mendampingi dan memberikan dorongan semangat. Kedua anakku terkasih dan dikasihi Tuhan, Josua dan Jordy yang telah kehilangan waktu bermain bersama saya;
- (4) Orang tua dan keluarga besar saya yang telah memberikan dukungan moral dalam mempersiapkan tesis ini sampai dengan selesai;
- (5) Sahabat-sahabat MPKP yang saling mendukung;
- (6) Karyawan Program MPKP UI, khususnya Mbak Siti; serta pihak-pihak lain yang belum saya sebutkan satu persatu.

Akhir kata, semoga Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas budi baik semua pihak yang telah membantu dan semoga tesis ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Salemba, Juli 2010

Riswanto Sembiring

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Indonesia, saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riswanto Sembiring
NPM : 0806430475
Program Studi : Magister Perencanaan dan Kebijakan Publik
Kekhususan : Ekonomi Keuangan dan Perbankan
Fakultas : Ekonomi
Jenis Karya : Tesis

demikian demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Indonesia **Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul :

**“BAURAN KEBIJAKAN FISKAL - MONETER DI INDONESIA
PERIODE 1997Q3 – 2009Q4”**

beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Salemba

Pada tanggal : Juli 2010

Yang menyatakan

(Riswanto Sembiring)

DAFTAR ISI

| | |
|--|-----------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME..... | ii |
| HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| KATA PENGANTAR | v |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH | vi |
| ABSTRAK | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR GRAFIK | x |
| DAFTAR TABEL | xi |
| DAFTAR GAMBAR | xiii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xiv |
| 1. PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1. Latar Belakang Masalah | 1 |
| 1.2. Perumusan Masalah | 5 |
| 1.3. Tujuan Penelitian | 5 |
| 1.4. Hipotesis Penelitian..... | 6 |
| 1.5. Batasan Penelitian | 7 |
| 1.6. Sistematika Penulisan | 7 |
| 2. TINJAUAN PUSTAKA | 8 |
| 2.1. Landasan Teori | 8 |
| 2.1.1. Model Mundell Fleming | 8 |
| 2.1.2. Bauran Kebijakan Fiskal dan Moneter | 19 |
| 2.2. Penelitian dan Studi Sebelumnya | 19 |
| 2.3. Kondisi Perekonomian dan Respon Kebijakan Selama Periode Krisis | 21 |
| 2.3.1. Krisis 1997 | 21 |
| 2.3.2. Krisis 2008 | 24 |
| 3. METODOLOGI PENELITIAN | 36 |
| 3.1. Variabel Penelitian, Data dan Spesifikasi Model | 36 |
| 3.1.1. Variabel Penelitian | 36 |
| 3.1.2. Data dan Periode Penelitian | 39 |
| 3.1.3. Spesifikasi Model | 40 |
| 3.2. Estimasi Persamaan Simultan..... | 45 |

| | |
|--|-----------|
| 3.2.1. Masalah Identifikasi | 47 |
| 3.2.2. Model Analisis Persamaan Simultan | 50 |
| 3.3. Uji Asumsi Klasik | 51 |
| 3.3.1. Normalitas | 51 |
| 3.3.2. Heteroskedastisitas | 52 |
| 3.3.3. Multikolinearitas | 53 |
| 3.3.4. Autokorelasi | 54 |
| 3.8. Uji Kesimultanan | 55 |
| 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN | 61 |
| 4.1. Analisa Persamaan Struktural | 61 |
| 4.2. Uji Kesimultanan dan Konsistensi Persamaan | 70 |
| 4.3. Analisa Sensitivitas | 71 |
| 4.3.1. Sensitivitas Variabel Ekonomi Makro terhadap Aliran Modal Keluar | 72 |
| 4.3.2. Sensitivitas Variabel Ekonomi Makro terhadap Kebijakan Ekonomi Makro | 77 |
| 4.3.3. Sensitivitas Variabel Ekonomi Makro terhadap Kebijakan Ekonomi Makro saat terjadi Aliran Modal Keluar | 85 |
| 5. KESIMPULAN DAN SARAN | 94 |
| 5.1. Kesimpulan | 94 |
| 5.2. Saran | 94 |
| 5.3. Keterbatasan Penelitian | 95 |
| 5.4. Penelitian Selanjutnya | 95 |
| DAFTAR REFERENSI | xv |

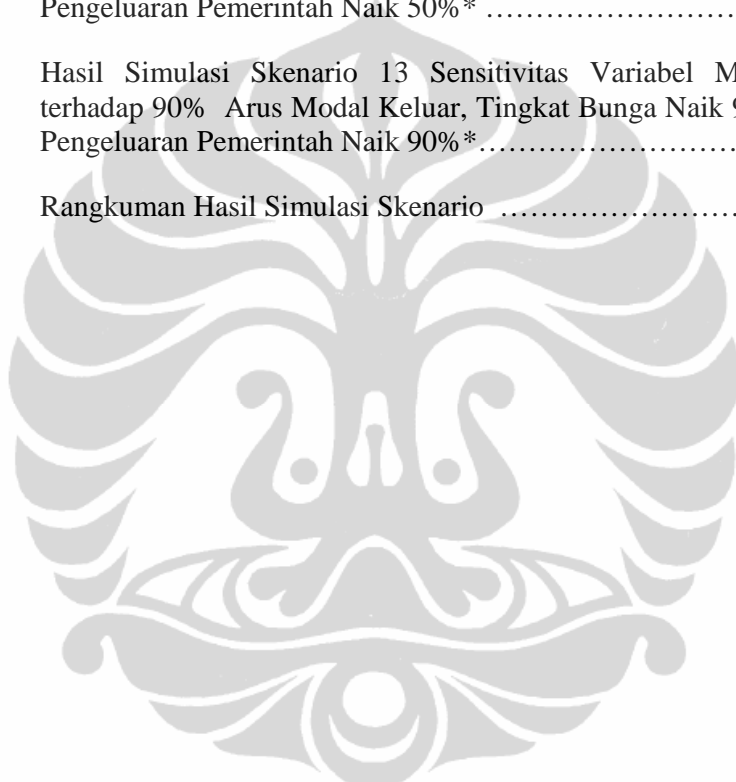
DAFTAR GRAFIK

| | | |
|--------------|--|----|
| Grafik I.1 | Perkembangan NFA Periode 1997 s/d 2009 | 1 |
| Grafik I.2 | Hubungan PDB, NFA, Impor dan Ekspor (1997 -1999) | 2 |
| Grafik IV.1. | Sensitivitas Variabel Makro Terhadap Aliran Modal Keluar 20% | 75 |
| Grafik IV.2 | Sensitivitas Variabel Makro Terhadap Aliran Modal Keluar | 76 |
| Grafik IV.3 | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 2 dan Skenario 3 | 79 |
| Grafik IV.4 | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 4 dan Skenario 5 | 82 |
| Grafik IV.5 | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 6 dan Skenario 7 | 84 |
| Grafik IV.6. | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 8 dan Skenario 9 | 88 |
| Grafik IV.7 | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 1, Skenario 8, dan Skenario 9 | 89 |
| Grafik IV.8 | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 10 dan Skenario 12..... | 91 |
| Grafik IV.9 | Sensitivitas Variabel Makro terhadap Skenario 11 dan Skenario 13 | 92 |

DAFTAR TABEL

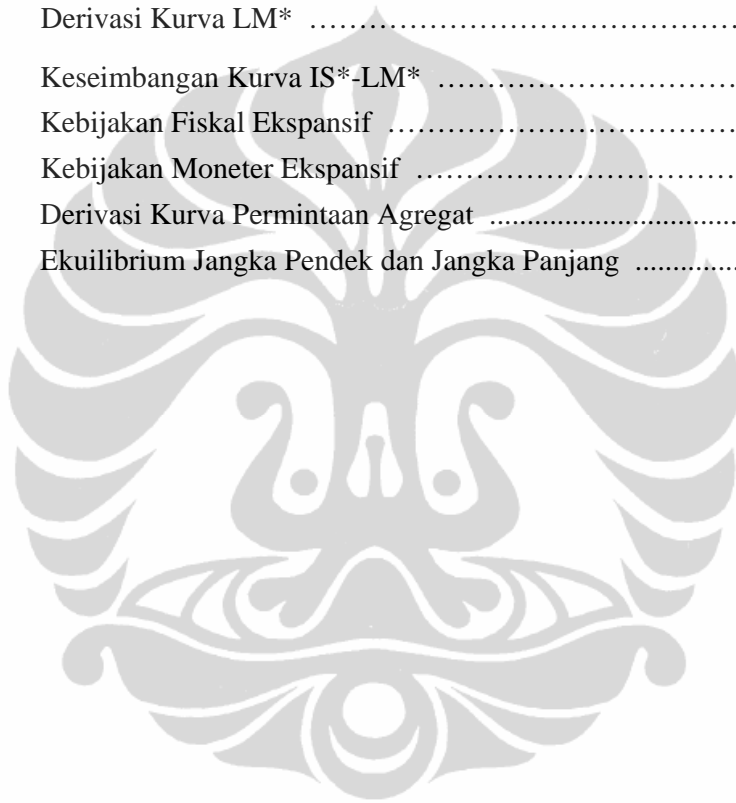
| | | |
|---------------|--|----|
| Tabel II.1 | Ikhtisar Arus Barang dan Modal Internasional | 10 |
| Tabel II.2 | Model Mundell Fleming : Ringkasan Dampak Kebijakan | 16 |
| Tabel III. 1. | Uji Identifikasi Persamaan Simultan | 49 |
| Tabel III.2 | Rangkuman Skenario Simulasi | 60 |
| Tabel IV.1. | Hasil Uji <i>Jarque Bera Test</i> | 62 |
| Tabel IV.2 | Hasil Uji Autokorelasi | 63 |
| Tabel IV.3 | Hasil Uji Homoskedastisitas | 63 |
| Tabel IV.4 | Hasil Uji Kesimultanan dan Konsistensi Persamaan | 71 |
| Tabel IV.5. | Hasil Simulasi Skenario 1 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 20% Aliran Modal Keluar Bersih* | 73 |
| Tabel IV.6 | Hasil simulasi Skenario 10 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 50% Arus Modal Keluar *..... | 73 |
| Tabel IV.7 | Hasil Simulasi Skenario 11 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 90% Arus Modal Keluar *..... | 74 |
| Tabel IV.8 | Hasil Simulasi Skenario 2 Sensitivitas Variabel Makro Kebijakan Penurunan Tingkat Bunga 10%* | 78 |
| Tabel IV.9 | Hasil simulasi Skenario 3 Sensitivitas Variabel Makro Kebijakan Kenaikan Tingkat Bunga 10%* | 80 |
| Tabel IV.10 | Hasil Simulasi Skenario 4 Sensitivitas Variabel Makro terhadap Kebijakan Penurunan Pengeluaran Pemerintah 10%* | 81 |
| Tabel IV.11 | Hasil Simulasi Skenario 5 Sensitivitas Variabel Makro terhadap Kebijakan Kenaikan Pengeluaran Pemerintah 10%*.. | 81 |
| Tabel IV.12 | Hasil Simulasi Skenario 6 Sensitivitas Variabel Makro terhadap Kebijakan Ekonomi Penurunan Tingkat Bunga 10% dan Penurunan Pengeluaran Pemerintah 10% *..... | 83 |
| Tabel IV.13 | Hasil Simulasi Skenario 7 Sensitivitas Variabel Makro terhadap Kebijakan Ekonomi Kenaikan Tingkat Bunga 10% dan Kenaikan Pengeluaran Pemerintah 10% *..... | 83 |

| | | |
|-------------|--|----|
| Tabel IV.14 | Hasil Simulasi Skenario 8 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 20% Arus Modal Keluar, Tingkat Bunga Naik 10%, Pengeluaran Pemerintah Naik 10%* | 86 |
| Tabel IV.15 | Hasil Simulasi Skenario 9 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 20% Arus Modal Keluar, Tingkat Bunga turun 10%, Pengeluaran Pemerintah Turun 10%* | 87 |
| Tabel IV.16 | Hasil Simulasi Skenario 12 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 50% Arus Modal Keluar, Tingkat Bunga Naik 50%, Pengeluaran Pemerintah Naik 50%* | 87 |
| Tabel IV.17 | Hasil Simulasi Skenario 13 Sensitivitas Variabel Makro terhadap 90% Arus Modal Keluar, Tingkat Bunga Naik 90%, Pengeluaran Pemerintah Naik 90%* | 90 |
| Tabel IV.18 | Rangkuman Hasil Simulasi Skenario | 93 |



DAFTAR GAMBAR

| | | |
|-------------|---|----|
| Gambar II.1 | Derivasi Kurva IS* | 11 |
| Gambar II.2 | Derivasi Kurva LM* | 12 |
| Gambar II.3 | Keseimbangan Kurva IS*-LM* | 13 |
| Gambar II.4 | Kebijakan Fiskal Ekspansif | 14 |
| Gambar II.5 | Kebijakan Moneter Ekspansif | 15 |
| Gambar II.6 | Derivasi Kurva Permintaan Agregat | 17 |
| Gambar II.7 | Ekuilibrum Jangka Pendek dan Jangka Panjang | 18 |



DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|-------------|--|
| Lampiran 1 | Hasil Uji Multikolinearitas (Matriks Korelasi Parameter Persamaan) |
| Lampiran 2 | Grafik Perbandingan Kondisi Aktual dengan <i>Baseline</i> Model |
| Lampiran 3 | Hasil Output Eviews |
| Lampiran 4 | Tabel Hasil Simulasi Arus Modal Keluar 20% (skenario 1) |
| Lampiran 5 | Tabel Hasil Simulasi Penurunan 10% Suku Bunga Domestik (skenario 2) |
| Lampiran 6 | Tabel Hasil Simulasi Kenaikan Suku Bunga Domestik 10% (skenario 3) |
| Lampiran 7 | Tabel Hasil Simulasi Penurunan 10% Pengeluaran Pemerintah (skenario 4) |
| Lampiran 8 | Tabel Hasil Simulasi Kenaikan 10% Pengeluaran Pemerintah (skenario 5) |
| Lampiran 9 | Tabel Hasil Simulasi R turun 10% G turun 10% (skenario 6) |
| Lampiran 10 | Tabel Hasil Simulasi R naik 10% G naik 10% (skenario 7) |
| Lampiran 11 | Tabel Hasil Simulasi NFA keluar 20%, R naik 10%, G naik 10% (skenario 8) |
| Lampiran 12 | Tabel Hasil Simulasi NFA keluar 20%, R turun 10%, G turun 10% (skenario 9) |
| Lampiran 13 | Tabel Hasil Simulasi NFA keluar 50% (skenario 10) |
| Lampiran 14 | Tabel Hasil Simulasi NFA keluar 90% (skenario 11) |
| Lampiran 15 | Tabel Hasil Simulasi NFA keluar 50%, R naik 50%, G naik 50% (skenario 12) |
| Lampiran 16 | Tabel Hasil Simulasi NFA keluar 90%, R naik 90%, G naik 90% (skenario 13) |